

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI VISUAL HOTEL PROGRAM TERHADAP PENGOLAHAN DATA PENDAPATAN BANQUET EVENT ORDER DALAM MENCEGAH FRAUD

Fadhila Aurelia ¹⁾, Sari Andayani²⁾

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Email: sariandayani.ak@upnjatim.ac.id, 21013010259@student.upnjatim.ac.id

Correspondence		
Submitted: 12 July 2024	Accepted: 21 July 2024	Published: 22 July 2024

ABSTRACT

Fraud in the hotel industry is a serious problem that can cause financial loss and damage a hotel's reputation. This research explores the effectiveness of the Visual Hotel Program (VHP) application in managing Banquet Event Order (BEO) data and preventing fraud. Qualitative research methods were used by collecting primary data through interviews with hotel staff from the Banquet Supervisor section and secondary data from hotel documentation. The research results show that VHP implementation increases transparency, access to information, and real-time transaction monitoring, as well as reducing fraud incidents. Secondary data analysis shows an increase in the integrity and accuracy of transaction data after VHP implementation. With efficient audit trail and transaction monitoring features, VHP is able to better detect and prevent conditional activity. Despite facing challenges in implementing the process, the benefits gained are far greater, especially in improving operational efficiency and guest satisfaction. Implementing VHP can be a strategic step for hotels in preventing fraud and improving the quality of event management

Keywords: *Fraud, Financial loss, VHP Visual Hotel Program, Fraud Prevention*

ABSTRAK

Fraud dalam industri perhotelan merupakan masalah serius yang dapat menyebabkan kerugian finansial dan merusak reputasi hotel. Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas aplikasi Visual Hotel Program (VHP) dalam mengelola data Banquet Event Order (BEO) dan mencegah fraud. Metode penelitian kualitatif digunakan dengan mengumpulkan data primer melalui wawancara dengan staf hotel bagian Supervisor Banquet dan data sekunder dari dokumentasi hotel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi VHP meningkatkan transparansi, akses informasi, dan pemantauan transaksi secara real-time, serta mengurangi kejadian fraud. Analisis data sekunder mengindikasikan peningkatan integritas dan akurasi data transaksi setelah implementasi VHP. Dengan fitur audit trail dan pemantauan transaksi yang efisien, VHP mampu mendeteksi dan mencegah aktivitas kecurangan lebih baik. Meskipun Menghadapi tantangan dalam proses implementasi, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar, terutama dalam peningkatan efisiensi operasional dan kepuasan tamu. Implementasi VHP dapat menjadi langkah strategis bagi hotel dalam mencegah fraud dan meningkatkan kualitas pengelolaan acara.

Kata Kunci: Fraud , Kerugian finansial, VHP Visual Hotel Program , Pencegahan Fraud

PENDAHULUAN

Fraud atau kecurangan dalam industri perhotelan merupakan masalah serius yang dapat merugikan berbagai pihak, mulai dari pemilik hotel hingga para tamu. Kecurangan ini dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti penggelapan dana, manipulasi data transaksi, hingga penyalahgunaan aset. Dampaknya tidak hanya berupa kerugian finansial, tetapi juga merusak reputasi hotel, yang pada gilirannya dapat mengurangi kepercayaan dan loyalitas tamu. Oleh karena itu, upaya pencegahan dan penanganan kecurangan menjadi krusial untuk menjaga keberlanjutan operasional dan reputasi hotel.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan penggunaan teknologi yang tepat. Salah satu solusi yang efektif adalah penerapan aplikasi Visual Hotel Program (VHP). Aplikasi ini dirancang untuk membantu mengelola data Banquet Event Order (BEO) dengan lebih efisien dan transparan, sehingga dapat mencegah terjadinya fraud serta meningkatkan keandalan operasional hotel. Dengan PHP, hotel dapat mengoptimalkan

pengelolaan data dan memastikan integritas transaksi, sehingga memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi seluruh pihak yang terlibat. Implementasi VHP tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkuat sistem pengawasan internal untuk mendeteksi dan mencegah potensi kecurangan sejak dini.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan terdiri dari dua kata yang memiliki makna masing-masing dan digabungkan menjadi satu kesatuan yang utuh. Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan pengarahan atau pembimbingan sekelompok orang menuju tujuan-tujuan organisasi yang konkret. Manajemen Keuangan merupakan salah satu bagian dari konsep dasar akuntansi atau teori akuntansi. Meskipun demikian, cakupan ilmu manajemen keuangan sangatlah luas. Namun, ada sebagian orang yang mengartikan konsep dasar manajemen keuangan hanya sebagai kegiatan pencatatan dalam sebuah laporan keuangan dan menjadi tanggung jawab bidang keuangan saja, padahal faktanya lebih luas dari itu. (Dr. Samsurijal Hasan, 2022).

Metode Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif sangat menarik, penting, dan bermanfaat karena melibatkan peneliti dalam hal-hal yang signifikan dengan cara yang bermakna. Melalui penelitian kualitatif, kita bisa mengeksplorasi berbagai aspek dunia sosial dan pendidikan, termasuk tekstur dan jaringan kehidupan sehari-hari, pemahaman, pengalaman, serta imajinasi para peserta penelitian, proses sosial, institusi, wacana, atau hubungan kerja, dan makna penting yang dihasilkannya. Semua ini bisa dilakukan secara kualitatif dengan metode yang memperhatikan kekayaan, kedalaman, nuansa, konteks, multidimensi, dan kompleksitas. Buku tentang penelitian kualitatif ini ditulis untuk menjembatani kesenjangan antara buku teks dan diskusi teoritis abstrak mengenai metodologi. Buku ini mendorong pembaca untuk aktif terlibat dalam penelitian kualitatif. Diharapkan buku ini membantu penerapan teori secara mendasar dalam praktik penelitian dan memberikan pemahaman tentang bagaimana penelitian dilakukan. Meskipun metode penelitian kualitatif terus berkembang, masih ada kebutuhan nyata untuk buku yang mendukung pendekatan penelitian yang secara teoritis didasarkan pada penelitian kualitatif, serta mampu menangani masalah kualitas dan ketelitian penelitian. Buku ini membahas esensi penelitian kualitatif secara luas, termasuk hakikat dan perumusan masalah penelitian, kajian pustaka, populasi dan teknik sampling, keabsahan penelitian dan instrumen, teknik pengumpulan dan analisis data, serta cara menyusun laporan hasil penelitian kualitatif. Semoga buku ini bermanfaat dan berguna dalam menciptakan peneliti kualitatif yang menghasilkan penelitian berkualitas tinggi. (Adhi Kusumastuti, 2019)

VHP

Visual Hotel Program (VHP) berfungsi sebagai sistem yang mendukung pengelolaan operasional hotel. Sistem ini menyediakan rincian informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas, serta mencatat semua aktivitas yang terkait dengan hotel (Lehan, 2024). Laporan ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran VHP dalam menghasilkan informasi akuntansi, khususnya terkait dengan pembayaran utang hotel.

BEO Banquet Event Order

BEO (Banquet Event Order) adalah kontrak yang mencakup semua detail suatu acara yang telah disetujui oleh klien dan tim penjualan atau catering. Tim hotel atau venue acara, seperti staf dapur, manajer catering, kru produksi, agen meja depan, dan petugas keamanan, mengandalkan BEO sebagai sumber utama informasi terkait acara tersebut. Setiap acara atau

fungsi memiliki BEO masing-masing, dan beberapa acara mungkin memiliki beberapa BEO. (Hollander, 2023)

Pengendalian Internal Pendapatan

Pengendalian internal pendapatan dalam konteks program visual hotel, khususnya terkait dengan masking, merujuk pada serangkaian prosedur dan kebijakan yang diterapkan untuk memastikan keakuratan, keamanan, dan integritas proses pendapatan hotel. Masking pada program visual hotel berperan penting dalam hal ini dengan cara menyembunyikan atau mengaburkan informasi sensitif terkait transaksi keuangan, seperti nomor kartu kredit pelanggan atau detail pembayaran lainnya. Pengendalian internal ini bertujuan untuk melindungi sumber pendapatan hotel dari potensi fraud, kesalahan pencatatan, atau penyalahgunaan data, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap regulasi privasi data.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan aplikasi Visual Hotel Program (VHP) dalam pengelolaan data Banquet Event Order (BEO) dalam upaya mencegah fraud. Metode penelitian yang digunakan melibatkan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait penggunaan Aplikasi Visual Hotel Program. Penelitian ini menggunakan dua jenis data: data primer dan data sekunder. Data Primer dikumpulkan melalui wawancara dengan staf hotel pada sub bagian Supervisor Banquet. Sedangkan Data Sekunder Yang digunakan adalah dokumentasi hotel yang meliputi laporan BEO sebelum dan sesudah implementasi VHP, laporan keuangan, dan laporan audit internal. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur untuk memastikan bahwa semua aspek yang relevan dibahas, tetapi tetap memberikan fleksibilitas bagi responden untuk memberikan informasi tambahan. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan dianalisis untuk mengidentifikasi perubahan dalam pengelolaan BEO dan kejadian fraud sebelum dan sesudah implementasi VHP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengumpulkan data primer melalui wawancara mendalam dengan staf hotel di bagian Supervisor Banquet serta data sekunder berupa dokumentasi laporan BEO, laporan keuangan, dan laporan audit internal sebelum dan sesudah implementasi Visual Hotel Program (VHP). Dari hasil wawancara, sebagian besar responden menyatakan bahwa penerapan VHP telah memberikan dampak positif terhadap pengelolaan data BEO dan pencegahan fraud. Mereka menyoroti peningkatan transparansi, kemudahan akses informasi, dan pemantauan transaksi secara real-time sebagai beberapa manfaat utama yang dirasakan

Analisis data sekunder menunjukkan bahwa setelah implementasi VHP, terdapat penurunan signifikan dalam jumlah kejadian fraud yang tercatat. Laporan keuangan dan audit internal mengindikasikan adanya peningkatan integritas dan akurasi data transaksi. Sebagai contoh, laporan BEO sebelum implementasi VHP menunjukkan adanya beberapa transaksi yang mencurigakan dan tidak konsisten, sedangkan setelah implementasi VHP, transaksi-transaksi tersebut dapat diidentifikasi dan ditindaklanjuti dengan lebih cepat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan VHP efektif dalam mengelola data BEO dan mencegah fraud di industri perhotelan. Peningkatan transparansi informasi melalui fitur pengumpulan data terintegrasi memungkinkan semua departemen dalam hotel untuk berbagi dan memantau informasi secara lebih efisien. Pemantauan transaksi secara real-time membantu dalam mendeteksi anomali atau perubahan mendadak dalam data transaksi yang dapat menjadi indikasi kecurangan. Fitur audit trail dalam VHP juga memudahkan penelusuran setiap

perubahan dan transaksi yang dilakukan, sehingga proses audit dan investigasi menjadi lebih efektif dan akurat.

Hotel Mercure Surabaya Grand Mirama mengkonfirmasi bahwa implementasi VHP meningkatkan efisiensi operasional dan mencegah kecurangan dengan lebih baik. Meskipun ada tantangan dalam proses implementasi, seperti biaya pelatihan dan adaptasi teknologi oleh staf, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar. Dengan VHP, Hotel Mercure Surabaya Grand Mirama mampu meningkatkan kontrol internal dan pengawasan terhadap pengelolaan BEO, sehingga mengurangi risiko kecurangan dan meningkatkan kepercayaan serta loyalitas tamu.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Visual Hotel Program (VHP) adalah alat yang efektif dalam mencegah fraud dalam pengelolaan data Banquet Event Order (BEO) di industri perhotelan. Integrasi teknologi yang tepat, seperti VHP, tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperkuat sistem pengawasan internal untuk deteksi dini dan pencegahan kecurangan. Ini menjadi langkah strategis bagi hotel dalam menjaga keberlanjutan operasional dan reputasi mereka.

Penggunaan aplikasi Visual Hotel Program (VHP) dalam pengelolaan data Banquet Event Order (BEO) terbukti efektif dalam mencegah terjadinya fraud. Dengan fitur-fitur seperti pemantauan real-time, analisis data terintegrasi, transparansi informasi, dan jejak audit yang rinci, VHP mampu mendeteksi dan mencegah aktivitas kecurangan dengan lebih baik. Meskipun menghadapi beberapa tantangan dalam implementasinya, manfaat yang diperoleh dari penggunaan VHP jauh lebih besar, terutama dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan tamu. Implementasi VHP dapat menjadi langkah strategis bagi hotel dan venue acara dalam upaya mencegah fraud dan meningkatkan kualitas pengelolaan acara.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa fraud atau kecurangan dalam industri perhotelan merupakan masalah serius yang memerlukan tindakan pencegahan dan penanganan yang tepat untuk menjaga keberlanjutan operasional dan reputasi hotel. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi Visual Hotel Program (VHP), terbukti efektif dalam mengelola data Banquet Event Order (BEO) dan mencegah fraud. Implementasi VHP membawa dampak positif berupa peningkatan transparansi, kemudahan akses informasi, pemantauan transaksi secara real-time, dan audit trail yang rinci.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah implementasi VHP, terdapat penurunan signifikan dalam jumlah kejadian fraud yang tercatat di hotel. Laporan keuangan dan audit internal menunjukkan peningkatan integritas dan akurasi data transaksi. Peningkatan efisiensi operasional dan pengawasan internal juga tercapai, yang pada gilirannya mengurangi risiko kecurangan dan meningkatkan kepercayaan serta loyalitas tamu. Meskipun ada tantangan dalam proses implementasi, seperti biaya pelatihan dan adaptasi teknologi oleh staf, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar. Dengan demikian, implementasi VHP dapat menjadi langkah strategis bagi hotel dalam mencegah fraud dan meningkatkan kualitas pengelolaan acara.

REFERENSI

AYU RETNO AMBARWATI. (2014). PENERAPAN PRINSIP PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS.

<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/1377/1272#:~:text=Pengertian%20Pengendalian%20Internal,kepatuhan%20terhadap%20hukum%20yang%20berlaku>

- MELINDA CAHYANING RATRI, & YUSTRIDA BERNAWATI. (2020, Juni 1). PENERAPAN STANDAR PROFESIONAL AUDIT INTERNAL DAN KUALITAS AUDIT: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR.
- Vely Sia. (2023, oktober 11). Akuntansi : Pengertian, Jenis, Manfaat, Tujuan, dan Fungsi. Mekari Jurnal. <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-akuntansi-dan-pentingnya-dalam-bisnis/>
- Nuriyani, & Rachma Zannati. (2017). PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB-SEKTOR FOOD AND BEVERAGES TAHUN 2012-2016. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, 2(3), 422-423.